

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Jenis Penelitian**

Seperti yang dijelaskan dalam latar belakang, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana *Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah dalam Pemberdayaan Pemuda di Lampung Tengah*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Juliansyah Noor menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2011:34).

Berdasarkan pengertian di atas maka penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang sedang terjadi. Sedangkan Abdurrahmat Fathoni dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Selanjutnya dalam hal ini, landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai

landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur (Fathoni, 2011:97).

Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan manfaat berbagai metode alamiah (Herdiansyah, 2012:8).

Sedangkan Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. (Herdiansyah, 2012:8).

Berdasarkan beberapa pendapat pakar di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan penulis sependapat dengan Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan manfaat berbagai metode alamiah (Herdiansyah, 2012:8). Berkaitan dengan penelitian ini, penulis mencoba untuk menggambarkan bagaimana Kinerja Dinas Pemuda

Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah dalam Pemberdayaan Pemuda di Lampung Tengah.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bertujuan membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian. Herdiansyah menjelaskan bahwa fokus penelitian dijelaskan sebagai *central phenomenon* yang menurut Creswell didefinisikan sebagai suatu konsep atau suatu proses yang dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian kualitatif. *Central phenomenon* inilah yang menjadi fokus kajian yang dipahami dan diteliti secara mendalam, yang dapat berupa konsep tunggal atau jamak. Hal yang terpenting adalah bagaimana peneliti mampu memahami dengan saksama dan mendalam hingga sampai kepada inti konsep yang diangkat dan diteliti (Herdiansyah, 2012: 86).

Moleong dalam bukunya menjelaskan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi penelitian kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan sehingga tidak perlu dimasukkan dalam penelitian (Moleong, 2005:24). Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dalam pembatasan ini penelitian akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian merujuk pada pendapat di atas.

Fokus penelitian ini sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah dalam pemberdayaan pemuda di Lampung Tengah dengan melihat tiga indikator kinerja yaitu: produktivitas, responsivitas, dan

akuntabilitas dalam melaksanakan program-program pemberdayaan pemuda yang memiliki tiga tahapan yaitu: tahap penyadaran, tahap dan tahap peningkatan intelektual.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa lokasi yang diambil akan membantu peneliti untuk memahami masalah utama. Herdiansyah (2012: 56), menjelaskan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat-tempat yang akan dijadikan dalam proses pengambilan data. Lokasi yang diambil dalam penelitian ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*).

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah yang berada di Jl. H. Muchtar Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi penelitian yang kedua dilakukan di Sekretariat Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Lampung Tengah yang berada di Jl. Proklamator Raya No.41 Seputih Jaya Lampung Tengah.

### **D. Jenis Data**

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2005:28) data primer adalah data yang bersumber langsung dari pemberi data kepada pengumpul data. Data primer dapat diperoleh dengan menggunakan pengamatan dengan cara memberikan

pertanyaan kepada informan dengan bertatap muka antar pewawancara dengan informan.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005:59) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi yang berasal dari literatur-literatur, peraturan, dokumen terkait dengan kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata serta pemberdayaan kepemudaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan.
- b. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Lampung.
- c. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Data Kriminalitas Satuan Reserse dan Kriminal Polres Lampung Tengah Tahun 2012, 2013 dan 2014.
- e. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah “Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Tengah menurut jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2013”.

- f. Rencana Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2013, 2014 dan 2015.

### **E. Teknik Penentuan Informan**

Data yang diperoleh dari informan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki *power* dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu membuka pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2005:63).

Informan yang telah diperoleh dari penggunaan teknik *purposive sampling* terdiri dari 2 orang dari Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah, 3 orang perwakilan dari Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Lampung Tengah dan 2 orang siswa SMA Negeri 1 Gunung Sugih. Adapun nama-nama dari informan yang telah diwawancarai adalah sebagai berikut:

1. Hj. Aini khodriana, S.Sos. M.M. (Sekretaris Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah)
2. Ahmad Nizar, S.IP. M.A. (Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Tengah)
3. Habibie Agung, S.H. (Ketua KNPI Kabupaten Lampung Tengah)
4. Wilanda Rizki (Wakil Sekretaris Bidang Pelatihan dan Keorganisasian KNPI Kabupaten Lampung Tengah)
5. Yandi Darma Wijaya (Anggota Bidang Pengkaderan KNPI Kabupaten Lampung Tengah)

6. Muhammad Rio Saputra (Siswa SMA Negeri 1 Gunung Sugih)

7. Natasha Ambarwati (Siswi SMA Negeri 1 Gunung Sugih)

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang benar-benar akurat serta dapat menjawab permasalahan penelitian, maka ada beberapa teknik yang dipergunakan penulis dalam proses pengumpulan data yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data di lapangan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan dua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat (Fathoni, 2011:105). Sedangkan Sukardi menjelaskan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan berhadapan muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Pewawancara menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan, dan hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian (Sukardi, 2005:79).

### **2. Dokumentasi**

Selain wawancara penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Sukardi menjelaskan dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen

yang ada pada informan atau tempat dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2005:81). Sementara itu Abdurrahmat Fathoni mendefinisikan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan (Fathoni, 2011:112).

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul melalui penelitian, kemudian penulis melakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan (Bagong Suyanto dan Sutinah, 2011:56). Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

### *1. Editing*

Wahyu Purhantara menjelaskan, pengeditan data adalah proses mengecek kebenaran data, menyesuaikan data untuk memudahkan proses seleksi data. *Editing* data akan mendeteksi kesalahan-kesalahan dan penghapusan, memperbaiki dan memastikan bahwa standar kualitas minimum dapat terpenuhi (Purhantara, 2010:99).

### *2. Intepretasi data*

Tahap interpretasi data yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari informan dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.



## H. Teknik Analisis Data

Menurut Maturana Milles dan Huberman dalam bukunya yang berjudul *Analisis Data Kualitatif* terdapat tiga komponen analisis yaitu:

### 1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data terasa sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data sebagai proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

### 2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang ada dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang

mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan akhir mungkin muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengodeannya, penyimpanannya, metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti (Matew Milles dan Huberman, 1992:16).